

**DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
KAWASAN WISATA PANTAI SELATAN KABUPATEN BANTUL**

***THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON COMMUNITY INCOME IN THE
SOUTH BEACH TOURISM AREA, BANTUL DISTRICT***

¹Liana Fatma Leslie Pratiwi¹, Siti Rokhimah², Alifah Firda¹, Rahma Alfiani¹

¹Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

²Prodi Akuntansi, Fak. Ekonomi dan Bisnis, Univ. Pembangunan Nasional Veteran” Yogya

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had an impact on various community activities, especially the tourism sector. The majority of the people in Bantul Regency on the coastal areas depend for their livelihoods on the tourism sector by trading. The pandemic has had an impact on livelihoods from the tourism sector, resulting in a decrease in household income and causing inequality in the distribution of people's income. This studied aims to determined changes in community income, as well as to analyzed the inequality of income distribution in the Coastal Tourism Area of Bantul Regency before and after the Covid 19 Pandemic. The basic method used is descriptive analytical. The location of the research was taken using a purposive sampling method, namely Goa Cemara Beach (Sanden District) and Baru Beach (Srandakan District). The data analysis method used to determine changes in community income before and after the Covid 19 Pandemic is the One-Way Analysis of Variance (ANOVA) test followed by a post hoc test. The results showed that the change in community income before and after the COVID-19 pandemic was very significant, the difference between before (in 2019) and during the first year of the pandemic (in 2020) and the first year of the pandemic (2020) and after the pandemic subsided (in 2022). Inequality in the distribution of people's income before and after the Covid 19 Pandemic experienced high inequality during the Covid 19 pandemic in 2020 and 2021, in contrast to the time before the pandemic (in 2019) and after the pandemic in 2022 which was included in moderate inequality.

Key words: Covid-19, pandemic, Bantul

INTISARI

Pandemi Covid 19 memberikan dampak pada berbagai kegiatan masyarakat khususnya sektor pariwisata. Mayoritas masyarakat Kabupaten Bantul di daerah pesisir pantai menggantungkan penghidupannya pada sektor pariwisata dengan berdagang. Pandemi berdampak pada sumber mata pencaharian dari sektor pariwisata menurun, sehingga menurunkan pendapatan rumah tangga dan menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pendapatan masyarakat, serta menganalisis ketimpangan distribusi pendapatan masyarakat di Kawasan Wisata Pesisir Pantai Kabupaten Bantul sebelum dan setelah Pandemi Covid 19. Metode dasar yang digunakan adalah deskriptif analitis. Pengambilan lokasi penelitian dilaksanakan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu Pantai Goa Cemara (Kecamatan Sanden) dan Pantai Baru (Kecamatan Srandakan). Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan setelah Pandemi Covid 19 adalah uji *Analysis of Variance (ANOVA) One-Way* yang dilanjutkan dengan uji lanjut (*Post Hoc Test*), ketimpangan distribusi pendapatan masyarakat dianalisis menggunakan Indeks Gini dan Kurva Lorenz. Hasil penelitian diperoleh perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan setelah pandemi covid 19 sangat signifikan perbedaannya antara sebelum (tahun 2019) dan saat tahun pertama pandemi (tahun 2020) serta tahun pertama pandemi (2020) dengan pasca pandemi mereda (tahun

¹ Corresponding author: lianafatmaleslie@upnyk.ac.id

2022). Ketimpangan distribusi pendapatan masyarakat sebelum dan setelah Pandemi Covid 19 mengalami ketimpangan yang tinggi saat pandemi Covid 19 di tahun 2020 dan 2021, berbeda dengan saat sebelum pandemi (tahun 2019) dan pasca pandemi tahun 2022 yang termasuk dalam ketimpangan sedang.

Kata kunci: Covid-19. Pandemi, Bantul

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 memberikan dampak pada berbagai kegiatan masyarakat di setiap sektor, khususnya sektor pariwisata yang terdampak paling besar (Sandi, 2022). Sektor pariwisata menjadi sektor unggulan karena dapat memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang cukup besar. Kontribusi sektor pariwisata dalam penyerapan tenaga kerja memiliki peran penting terutama dalam penyerapan lapangan kerja sehingga keadaan sosial masyarakat yang terlibat dalam sektor ini menjadi semakin baik (Pendit, 2006). Berkembangnya pariwisata baru suatu daerah tidak hanya membuka lapangan kerja bagi penduduk setempat, tetapi juga dapat menarik pendatang baru dari luar daerah. Dampak pariwisata juga mempengaruhi tingkat kemiskinan di setiap daerah secara tidak langsung, dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh dari mata pencaharian masyarakat yang ada di Kawasan wisata. Pariwisata merupakan salah satu strategi pembangunan ekonomi untuk mengurangi kemiskinan (Zainuri et al., 2021)

Kabupaten Bantul merupakan salah satu wilayah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia sehingga banyak memiliki destinasi wisata pesisir pantai. Pesisir pantai di Kabupaten Bantul meliputi wilayah Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek. Pengembangan pariwisata daerah pesisir Kabupaten Bantul menghasilkan pantai-pantai yang menjadi unggulan dalam menghasilkan pendapatan daerah (PAD). Beberapa objek wisata pantai yang ada di Kabupaten Bantul yaitu Pantai Parang Tritis,

Pantai Parangkusumo, Pantai Depok, Pantai Samas, Pantai Pandansimo, Pantai Goa Cemara, dan Pantai Kuwaru (Yulianto, 2018).

Awal mulanya masyarakat yang ada di pesisir pantai hanya menggantungkan sumber penghidupannya dari berusahatani dan melaut (Pratiwi & Hardyastuti, 2011). Kawasan pesisir kemudian dibuka untuk dijadikan Kawasan wisata sehingga masyarakat mendapatkan sumber penghidupan baru di sekitar Kawasan wisata pantai dengan melakukan kegiatan bertata niaga. Mata pencaharian berdagang menjadi pekerjaan pokok masyarakat yang ada di Kawasan wisata pantai (Aisyah, 2017). Maka selain memiliki kontribusi terhadap pendapatan daerah, Kawasan wisata pesisir pantai juga memberikan kontribusi pada pendapatan rumah tangga masyarakat.

Pandemi Covid 19 berdampak kepada sektor pariwisata sehingga akibatnya juga berdampak pada kegiatan sosial ekonomi yang dilakukan masyarakat yang berada di Kawasan wisata pesisir Kabupaten Bantul. Dinamika yang muncul saat Pandemi berupa himbauan kepada masyarakat untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah untuk menghindari penyebaran Covid-19 dengan kebijakan *social distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mempengaruhi aktivitas sosial ekonomi masyarakat karena terbatasnya ruang gerak berdampak negatif bagi pelaku usaha pariwisata (Koswara & Kusumah, 2022). Masyarakat akan cenderung untuk tidak melakukan kegiatan pariwisata dan lebih cenderung meningkatkan konsumsi pada barang kebutuhan pokok yang dianggap penting sebagai antisipasi terjadinya pembatasan ruang gerak (Sayuti & Hidayati, 2020).

Sebelumnya pernah diteliti terkait dengan ketimpangan pendapatan masyarakat di pesisir pantai Kabupaten Bantul dengan mata pencaharian utamanya adalah berusahatani. Ketimpangan masyarakat di Kecamatan Sanden memiliki ketimpangan distribusi sedang (Pratiwi et al., 2020). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa, akibat dari pandemi covid 19, pendapatan masyarakat di sekitar objek wisata Bukit Lawang mengalami penurunan yang signifikan (Batubara et al., 2022) Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan pendapatan masyarakat, serta menganalisis ketimpangan distribusi pendapatan masyarakat di Kawasan Wisata Pesisir Pantai Kabupaten Bantul sebelum dan setelah Pandemi Covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan lokasi penelitian dilaksanakan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu mengambil lokasi pantai di Kabupaten Bantul yang tergolong baru dalam pembentukannya dan memiliki jumlah pengunjung yang relatif tinggi dalam lima (5) tahun terakhir sebelum pandemi Covid 19 yaitu Pantai Goa Cemara (Kecamatan Sanden) dan Pantai Baru (Kecamatan Srandakan). Populasi penelitian adalah masyarakat yang mencari nafkah di Kawasan wisata pantai, kemudian dipilih 50 orang sebagai responden dengan metode *simple random sampling*. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan setelah Pandemi Covid 19 adalah uji *Analysis of Variance (ANOVA) One-Way*. Sebelum diuji terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas dan *Test of Homogeneity of Variances* untuk mengetahui asumsi homogenitas varian data yang dilanjutkan dengan uji lanjut (*Post Hoc Test*). Metode yang digunakan untuk menganalisis ketimpangan distribusi pendapatan masyarakat

di Kawasan Wisata Pesisir Pantai Kabupaten Bantul sebelum dan setelah Pandemi Covid 19 menggunakan Indeks Gini dan Kurva Lorenz.

a. Indeks Gini

Ukuran distribusi yang digunakan adalah indeks gini. Model indeks gini (Gini Ratio) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$RG : 1 - \sum fi(Y^*_i + Y^*_{i-1})$$

Keterangan :

RG = koefisien gini rasio

i = jumlah kelas/ golongan/ kelompok pendapatan

Y^*_i = jumlah relatif kumulatif pendapatan pada kelas/ golongan ke-i

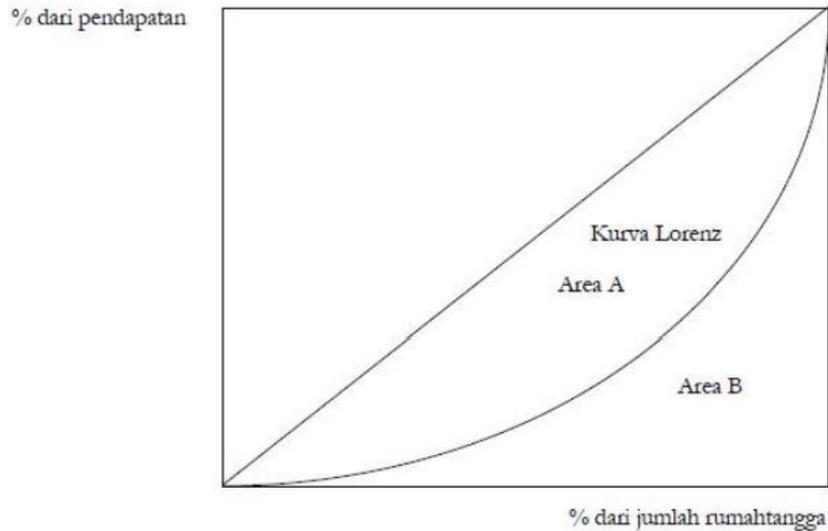
Y^*_{i-1} = Y^*_i kelas golongan sebelum ke-i

fi = jumlah frekuensi relatif pendapatan yang digolongkan

Untuk memberikan penilaian tinggi rendahnya ketimpangan distribusi pendapatan, digunakan kriteria Oshima sebagai berikut .

- 1) Indeks Gini < 0,4 menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan yang rendah
- 2) Indeks Gini antara 0,4-0,5 menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan yang sedang
- 3) Indeks Gini > 0,5 menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan yang tinggi

b. Kurva Lorenz



Gambar 1. Kurva Lorenz

Sumber : (Todaro & Smith, 2011)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perubahan Pendapatan Masyarakat Kawasan Wisata Pesisir Pantai Kabupaten Bantul Sebelum dan Setelah Pandemi Covid 19. Masyarakat yang berada di pesisir pantai menggantungkan penghidupannya yang dulu ada di sektor pertanian dan perikanan, menjadi beralih pada mata pencaharian lain yang sesuai dengan potensi yang bisa dikembangkan untuk dapat mengurangi kemiskinan (Kristiyanti, 2016), sehingga saat ini mayoritas masyarakat mencari nafkah pada sektor perdagangan dengan di bukanya Kawasan wisata pantai. Pembatasan sosial yang dilakukan untuk menanggulangi penyebaran Covid 19 menyebabkan masyarakat Kawasan wisata menjadi terdampak karena berkurangnya pengunjung yang datang sehingga mempengaruhi kegiatan perdagangan yang mereka lakukan. Hal ini menyebabkan perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan setelah terjadinya pandemi yang dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji *one way anova*, didapatkan hasil bahwa varian pendapatan masyarakat pada tahun 2019 (sebelum pandemic) , 2020, 2021 dan 2022 (setelah pandemi) berbeda, maka digunakan uji lanjut *Post Hoc test* berupa uji lanjut *Games-Howell*. Dilihat dari hasil penelitian pendapatan masyarakat pada tahun 2019 dan 2020 terdapat perubahan pendapatan yang signifikan terlihat dari nilai sig. F (0,015) < p-value (0,05). Pendapatan masyarakat pada tahun 2019 yaitu sebelum pandemi covid 19 memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2020 yaitu tahun pertama terjadinya pandemi covid 19, hal ini terlihat dari nilai selisih rerata pendapatan yang mengalami penurunan sebesar Rp.37.226.674,08 dari tahun 2019 ke tahun 2020.

Tabel 1 Hasil Uji *One Way ANOVA Gomes-Howell* Pendapatan Masyarakat Kawasan Wisata Pesisir Pantai Kabupaten Bantul Sebelum dan Setelah Pandemi Covid 19

Tahun Pandemi		Selisih Rerata	Sig. F
2019	2020	37.226.674,080*	0,015
	2021	26.976.319,200	0,205
	2022	8.502.289,440	0,923
2020	2019	-37.226.674,080*	0,015
	2021	-10.250.354,880	0,710
	2022	-28.724.384,640*	0,017
2021	2019	-26.976.319,200	0,205
	2020	10.250.354,880	0,710
	2022	-18.474.029,760	0,373
2022	2019	-8.502.289,440	0,923
	2020	28.724.384,640*	0,017
	2021	18.474.029,760	0,373
<i>Homogeneity of Variances (Sig.)</i>		0,021*	
<i>Sig. F</i>		0,007*	

Sumber : Analisis Data Primer (2022)

Keterangan : * : beda nyata pada tingkat kesalahan 5%

ns : tidak ada beda nyata pada tingkat kesalahan 5%

Pada tahun 2022 pendapatan masyarakat telah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2020, hal ini terlihat dari hasil analisis pendapatan tahun 2020 dan tahun 2022 yang menunjukkan nilai sig. F (0,017) < p-value (0,05). Pendapatan dari tahun 2020 saat terjadi pandemi pertama mengalami peningkatan yang signifikan ke tahun 2022 yaitu saat keadaan pandemi covid 19 mulai membaik dan rutinitas kegiatan di luar sudah bebas seperti saat sebelum pandemi covid 19. Pendapatan masyarakat meningkat sebesar Rp. 28.724.384,64 dari tahun 2020 ke tahun 2022.

Pada tahun 2021 keadaan mulai membaik dan terdapat peningkatan pendapatan sedikit demi sedikit karena adaptasi perilaku ekonomi yang dilakukan masyarakat. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menunjukan bahwa tidak ada perubahan pendapatan yang signifikan pada tahun 2019, tahun 2020, dan tahun 2022 terhadap pendapatan di tahun 2021 (sig. F > p-value (0,05)).

Pandemi covid 19 berdampak pada hilangnya sumber pendapatan masyarakat, namun juga memberikan mata pencaharian baru yang muncul karena adaptasi yang dilakukan masyarakat. Pandemi COVID-19 dapat memunculkan peluang kerja baru yang mengandalkan kreatifitas masyarakat. Selain itu penggunaan media sosial serta aplikasi turut berkembang pesat di masa pandemi karena banyak transaksi penjualan yang dilakukan secara daring. Selama masa pandemi kegiatan perdagangan mengalami perbedaan yang sangat jelas, banyak usaha yang terpaksa harus tutup karena mengalami kerugian, omset penjualan yang jauh menurun, sehingga kemudian terdapat cara penjualan yang juga berubah dari *offline* menjadi *online* (Kurniasih, 2020). Masyarakat di Kawasan wisata pesisir pantai Kabupaten Bantul mulai mencari nafkah di luar kegiatan perdagangannya di Kawasan wisata yaitu dengan beralih bekerja kembali ke sektor pertanian, atau melakukan pekerjaan lain contohnya membuat

aksesoris wanita, berjualan ikan *online*, berjualan baju *online*, membuat masker wajah dan lainnya.

Ketimpangan Distribusi Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Pesisir Pantai Kabupaten Bantul sebelum dan setelah Pandemi Covid 19. Perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan setelah pandemi berdampak pada ketimpangan distribusi pendapatan yang berdampak pada kemiskinan. Dinamika kemiskinan terkait erat dengan karakteristik demografi rumah tangga terutama ukuran keluarga, rasio ketergantungan, jenis kelamin kepala rumah tangga, komposisi umur dan Pendidikan dari kepala rumah tangga (Qureshi & Arif, 2001). Ketimpangan distribusi pendapatan rumah tangga masyarakat dilihat menggunakan analisis indeks gini dan kurva lorenz. Pemerataan pendapatan rumah tangga masyarakat Kawasan Wisata Pesisir Pantai Kabupaten Bantul sebelum dan setelah pandemi covid 19 dengan indeks gini dapat dilihat pada tabel 2.

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa pendapatan rumah tangga masyarakat Kawasan wisata pesisir pantai Kabupaten Bantul sebelum

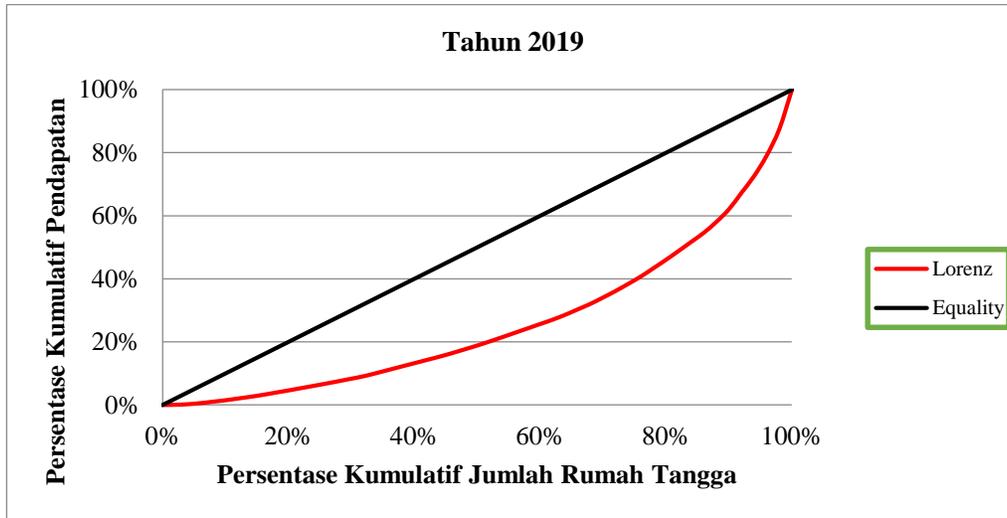
pandemi covid 19 pada tahun 2019 termasuk dalam kategori ketimpangan yang sedang. Pada tahun pertama pandemi covid pendapatan masyarakat mengalami penurunan yang besar (lihat tabel 1), sehingga pada tahun 2020 dan 2021 pendapatan rumah tangga masyarakat Kawasan wisata pesisir pantai Kabupaten Bantul termasuk dalam kategori ketimpangan yang tinggi. Pada tahun 2022 setelah pemulihan pasca pandemi, ketimpangan pendapatan masyarakat mulai berkurang sehingga masuk dalam kategori ketimpangan yang sedang. Pada tahun 2022, masyarakat sudah beradaptasi dengan keadaan dan mobilitas masyarakat sudah kembali seperti semula, sehingga ekonomi sudah mulai membaik.

Untuk mengetahui dinamika ketimpangan pendapatan rumah tangga masyarakat dapat dianalisis dengan metode lain. Metode lain yang lazim digunakan disamping menggunakan indeks gini adalah tingkat ketimpangan distribusi pendapatan dengan Kurva Lorenz (Desfaryani et al., 2020). Kurva Lorenz yang menggambarkan ketimpangan pendapatan masyarakat mulai dari tahun 2019 (sebelum pandemi) dan tahun 2020, 2021 serta 2022 (setelah pandemic) dapat dilihat pada gambar 1.

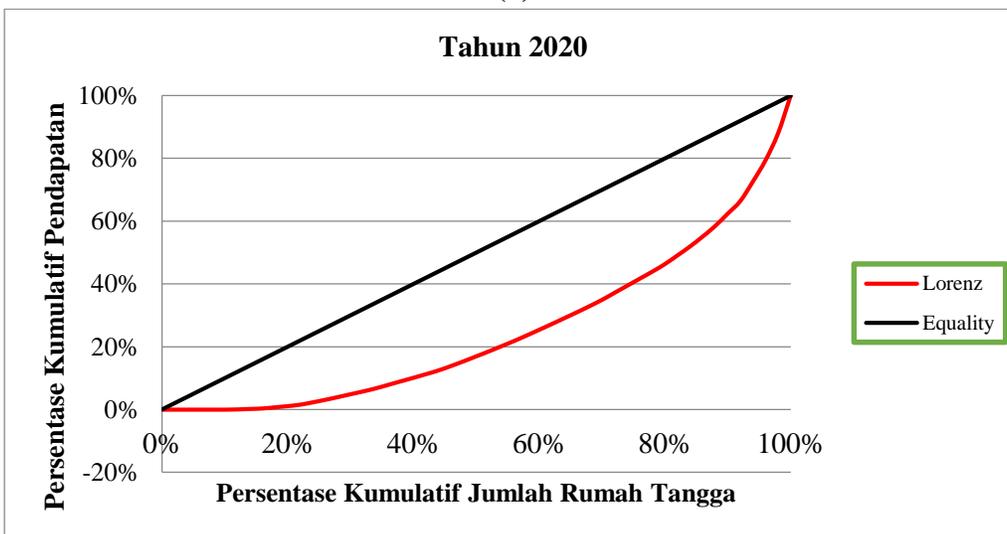
Tabel 2. Indeks Gini Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Kawasan Wisata Pesisir Pantai Kabupaten Bantul Sebelum dan Setelah Pandemi Covid 19

Keterangan	Indeks Gini	Tingkat Ketimpangan
Tahun 2019	0,481	Sedang
Tahun 2020	0.506	Tinggi
Tahun 2021	0.523	Tinggi
Tahun 2022	0,445	Sedang

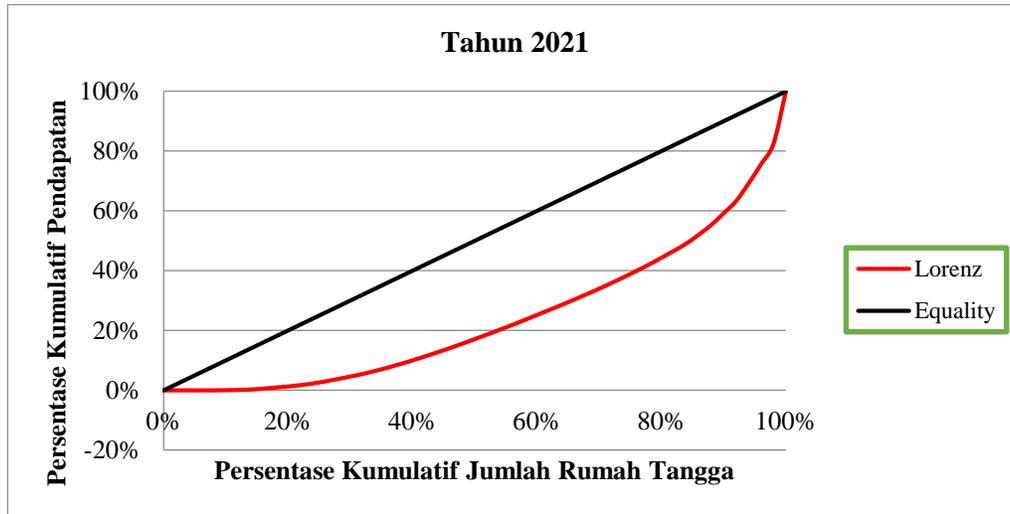
Sumber : Analisis Data Primer (2022)



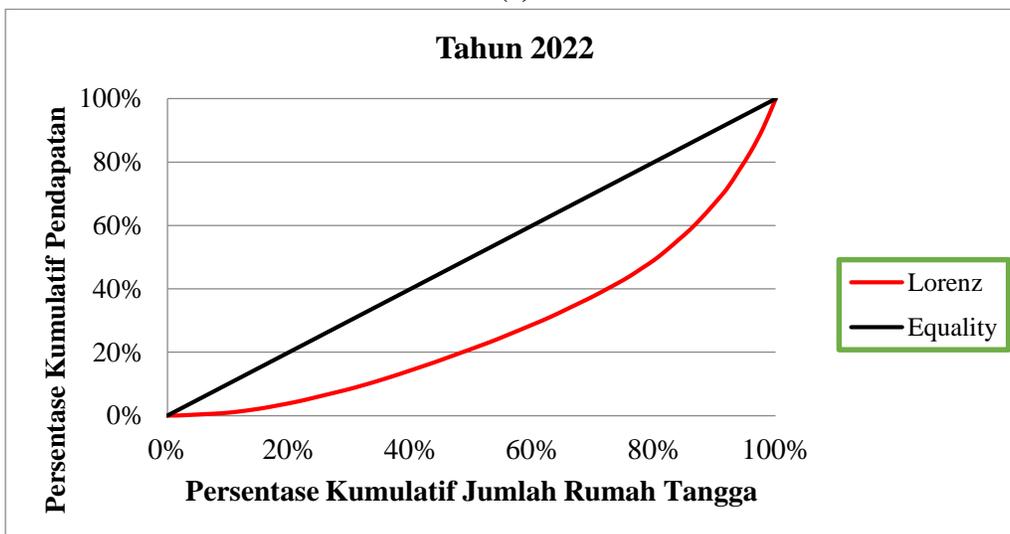
(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1 Kurva Lorenz Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Pendapatan Masyarakat Kawasan Wisata Pesisir Pantai Kabupaten Bantul Sebelum dan Setelah Pandemi Covid 19
 Sumber : Analisis Data Primer (2022)

Semakin cembung kurva yang terbentuk dari garis kemiringan (45^0) maka semakin tidak merata distribusi pendapatan. Kurva Lorenz yang terbentuk dan digambarkan pada gambar 2 (a), (b), (c), dan (d) berada di dekat garis keseimbangan maka dapat diartikan bahwa

distribusi pendapatan petani lebih merata. Pendapatan rumah tangga masyarakat distribusinya mengalami ketimpangan namun kecil hal ini dapat dilihat dari jarak kurva terhadap garis keseimbangannya dekat. Pada kurva Lorenz gambar b dan c yaitu tahun 2020

dan 2021 distribusi pendapatan nampak ada yang menyinggung garis x, dikarenakan masyarakat tidak memiliki pekerjaan lain dan hanya mengandalkan hasil buminya untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

KESIMPULAN

Perubahan pendapatan masyarakat sebelum dan setelah pandemic covid 19 sangat signifikan perbedaannya antara sebelum (tahun 2019) dan saat tahun pertama pandemi (tahun 2020) serta tahun pertama pandemic (2020) dengan pasca pandemi mereda (tahun 2022). Pada saat tahun pertama pandemi (tahun 2020) pendapatan rumah tangga masyarakat sangat mengalami penurunan jumlahnya. Ketimpangan distribusi pendapatan masyarakat sebelum dan setelah Pandemi Covid 19 mengalami ketimpangan yang tinggi saat pandemi Covid 19 di tahun 2020 dan 2021, berbeda dengan saat sebelum pandemi (tahun 2019) yang termasuk dalam ketimpangan sedang dan mengalami peningkatan pendapatan pada tahun 2022 sehingga ketimpangan distribusi pendapatan termasuk dalam kategori sedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan hibah penelitian kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah. (2017). *Kondisi sosial ekonomi rumah tangga pedagang di Objek Wisata Pantai Congot dan Pantai Pasir Mendit Desa Jangkaran Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.

Batubara, M., Arif, M., & Tania, M. D. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap

Penurunan Pendapatan Masyarakat Di Bukit Lawang Menurut Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2043–2048. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5797>

Desfaryani, R., Humaidi, E., & Fitri, A. (2020). Distribusi pendapatan penduduk miskin di Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 4(3), 641–646. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2020.004.03.18>

Koswara, S. S., & Kusumah, A. H. G. (2022). SURVIVING STRATEGY OF TOURISM SECTOR WORKERS IN BANDUNG DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, 6(1), 25–29. <https://doi.org/10.33751/jhss.v6i1.4982>

Kristiyanti, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pendekatan ICZM (integrated Coastal Zone Management). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERSUNISBANK (SENDI_U) KE-2*, 180, 752–760.

Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.

Pendit, N. S. (2006). *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*. PT. Pradnya Pramita.

Pratiwi, L. F. L., & Hardyastuti, S. (2011). Analisis Ekonomi Rumah Tangga Petani Nelayan dalam Mendukung Strategi Penghidupan Berkelanjutan Kawasan Pantai Baron Kabupaten Gunungkidul. *Agro Ekonomi*, 18(1), 91–104.

Pratiwi, L. F. L., Rosyid, A. H. al, & Kafiya, M. (2020). Sustainable Livelihood Strategies Rural Household in Sanden District Bantul Regency. *PROC.INTERNAT.CONF.SCI.ENGIN.* 3, 3, 711–714.

Qureshi, S. Khan., & Arif, G. Mohammad. (2001). *Profile of poverty in Pakistan, 1998-99* (No. 5; MIMAP Technical Paper Series).

Sandi, F. (2022, March 2). *Tepat 2 Tahun Covid di RI, Ini 2 Sektor Paling Remuk*. CNBC Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220302115433-4-319513/tepat-2-tahun-covid-di-ri-ini-2-sektor-paling-remuk>

Sayuti, R. H., & Hidayati, S. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. *RESIPROKAL*, 2(2), 133–150.
<https://resiprokal.unram.ac.id/index.php/RESIPROKAL/article/view/46/28>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (9th ed.). Erlangga.

Yulianto, A. (2018). Peringkat Destinasi dan Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Di Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Media Wisata*, 16(1), 651–661.

Zainuri, Hadi Priyono, T., & Varazizah, A. (2021). Dampak Pariwisata Terhadap Tingkat Kemiskinan di Lima Negara ASEAN. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2), 138–144.